

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang hendak dilakukan ini disusun secara benar dan sistematis untuk memudahkan penyusunan laporan. Adapun metode penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang hendak dilakukan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif memiliki pandangan bahwa realita bersifat jamak, menyeluruh, merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah. Dalam penelitian kualitatif, manusia dijadikan sebagai instrumen penelitian. Bersifat deskriptif karena menggambarkan fenomena yang ada dengan mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan dan perbedaannya dengan fenomena lainnya.¹

Dasar filosofis penelitian ini adalah fenomenologis karena penelitian ini bertujuan untuk memaknai dan memberikan interpretasi terhadap gejala atau fenomena yang memancar dari objek.

Penelitian yang hendak dilakukan ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif yang memiliki tujuan untuk menjelaskan manajemen kelembagaan yang berlaku di BPPPM NU Banat Kudus. Manajemen yang diterapkan tersebut sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan Islam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus yang berada di

¹Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 12

bawah naungan BPPPM NU Banat Kudus. Lembaga pengelola pendidikan Islam di bawah naungan LP. Ma'arif NU ini berlokasi di Jalan KHR. Asnawi No.30 Kudus dan di Jl.KHM Arwani Amin Krandon Kudus

C. Obyek Penelitian

Objek penelitian tesis ini adalah manajemen kelembagaan yang berlaku pada Badan Pelaksana Penyelenggaraan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (BPPPM NU) Banat Kudus (Guiding Values Of The Founding Fathers) yang difokuskan pada sumber daya manusia, sarana prasarana dan kurikulum.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian menurut Suharsimi Arikunto secara garis terdiri dari tiga jenis, yaitu orang (*person*), tempat (*place*) dan kertas atau dokumen (*paper*). Orang (*person*) merupakan tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti. Tempat (*place*) berupa ruang atau keadaan berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian yang bergerak maupun diam. Kertas (*paper*) berupa dokumen, keterangan, arsip, surat keputusan, gambar dan lainnya yang dibaca dan dipelajari berhubungan dengan data penelitian.²

Sumber data dalam penelitian ini juga terdiri dari orang, tempat dan dokumen. Sumber data orang terdiri dari Ketua BPPPM NU Banat Kudus, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara dan seksi-seksi yang terdiri dari Seksi Pendidikan dan Pengajaran, Seksi Sarana dan Prasarana, Seksi Usaha dan Dana serta Seksi Humas dan Pengembangan. Sumber data orang lainnya yaitu Kepala RA,MI,MTs,MA,SMK,AKADEMI NU Banat Kudus beserta Wakil Kepala.

Sumber data tempat berupa Kantor BPPPM NU Banat Kudus dan Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat Kudus. Adapun sumber data dokumen terdiri dari

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 88

dokumen sejarah BPPPM NU Banat Kudus, Profil BPPPM NU Banat Kudus, Tata Kerja, Program Kerja dan Job Description BPPPM NU Banat Kudus serta Qanun Asasi Guru dan Karyawan BPPPM NU Banat Kudus. Sumber data dokumen lainnya berupa Profil Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus, Aneka Data Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus, struktur organisasi Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus, struktur kurikulum dan jadwal ekstrakurikuler/pengembangan diri Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus.

Penentuan sumber data pada penelitian kualitatif ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini didasarkan pada asumsi bahwa orang tersebut yang paling tahu tentang hal yang diharapkan sehingga memudahkan untuk menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.³

Sumber data dalam penelitian yang hendak dilakukan ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap menguasai atau memahami tentang manajemen yang berlaku di BPPPM NU Banat Kudus. Dalam hal ini, sumber data primer dalam penelitian ini adalah para pengurus BPPPM NU Banat Kudus, yang terdiri dari ketua dan wakil ketua, sekretaris dan wakilnya, bendahara dan wakilnya, serta seksi-seksi terdiri dari seksi pendidikan dan pengajaran, seksi usaha dana, seksi sarana dan prasarana, seksi humas dan pengembangan, penanggungjawab lembaga pendidikan dari RA, MI, MTs, MA, SMK, Akademi, serta Alumni Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, danR&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 300

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data yang berkaitan dengan manajemen yang berlaku di BPPPM NU Banat Kudus guna mendukung informasi yang telah diperoleh melalui wawancara dengan para pengurus dan stakeholder di dalamnya yaitu wali peserta didik dan komite. Data-data tersebut berupa visi, misi dan tujuan Madrasah NU Banat Kudus, aturan-aturan, struktur organisasi, foto-foto, serta dokumen-dokumen lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang hendak dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti hendak mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.⁴ Data dalam penelitian ini akan diperoleh dengan melakukan wawancara yaitu bertemu langsung dengan pengurus BPPPM NU Banat Kudus sebagai pelaksana manajemen lembaga pendidikan, tokoh pendiri madrasah, alumni dan peserta didik.

Data juga diperoleh melalui observasi secara langsung ke lapangan. Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melalui proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam lainnya.⁴⁶ Dalam penelitian ini akan dilakukan observasi terhadap proses kerja yang berlangsung di BPPPM NU Banat Kudus. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi non partisipan, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti dan hanya sebagai pengamat independen.

Teknik dokumentasi juga digunakan sebagai pelengkap dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 194

bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar berupa foto, gambar hidup, sketsa. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni, patung, dan film.⁴⁷ Penelitian ini akan menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan seperangkat aturan tentang BPPPM NU Banat Kudus, sejarah, visi, misi, foto-foto, struktur organisasi, data ketenagaan, sarana prasarana, maupun dokumen-dokumen lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini melalui uji *credibility*. Uji kredibilitas pada dasarnya merupakan pengganti konsep validitas internal dari penelitian non kualitatif.⁵ Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.⁶ Perpanjangan pengamatan akan lebih memudahkan peneliti menemukan data-data secara lebih terbuka tentang manajemen kelembagaan BPPPM NU dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan agar data-data yang kurang dapat terlengkapi.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 266.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 369.

berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.⁷ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu atau dokumentasi-dokumentasi, dan sering hadir di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus untuk memperoleh hasil maksimal dalam penelitian ini.

3. Triangulasi

Triangulasi menurut Lexy J. Moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁸ Ada tiga macam triangulasi, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁹ Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu pengurus BPPPM NU Banat, Kepala Madrasah, Wakil Kepala, dewan guru, maupun peserta didik Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus. Selain itu, peneliti juga memperoleh data sekunder dari dokumen BPPPM NU Banat Kudus seperti dokumen sejarah berdirinya BPPPM NU Banat Kudus, visi, misi, dan tujuan, serta struktur organisasi.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 370.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 330.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.* 373.

dengan teknik yang berbeda.¹⁰ Triangulasi teknik ini peneliti lakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi. Apabila terjadi ketidaksesuaian antara data yang diperoleh dengan ketiga teknik tersebut, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan mana data yang dianggap benar, atau semuanya benar tetapi dipandang dari sudut yang berbeda.

Pengecekan ini menggunakan teknik yang berbeda, seperti pada saat penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara tentang bagaimana manajemen kelembagaan BPPPM NU Kudus dalam meningkatkan mutu pendidikan islam di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus, bagaimana implementasinya di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus, factor pendukung dan penghambat yang muncul, serta manfaat apa yang diperoleh dari pelaksanaan manajemen BPPPM NU Banat Kudus dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus, kemudian dicek melalui metode observasi terhadap proses kerja yang berlangsung di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus, selanjutnya menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan seperangkat aturan BPPPM NU Banat yang berlaku di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus, sejarah, visi, misi, foto-foto, struktur organisasi, struktur kurikulum, pembagian tugas, jadwal pelajaran, data ketenagaan dan sarana prasarana. Sehingga semua dokumen yang diperoleh oleh peneliti tergolong dalam dokumen resmi yang dimiliki oleh Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi, yakni dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun sebuah pola, memilih mana yang penting dan diperlukan, lalu membuat kesimpulan agar mudah dipahami.¹¹ Analisis data yang dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif, yakni memaparkan manajemen kelembagaan yang diterapkan pada BPPPM NU Banat Kudus dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam.

Analisis data menggunakan analisis model Miles and Huberman, yakni dengan cara sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*data collection*), yakni diperoleh melalui wawancara kepada sumber informasi, observasi madrasah/sekolah, dan dokumentasi.
2. Reduksi data (*data reduction*), yaitu dengan memilih dan memilah data-data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan.
3. Display data (*data display*), yakni dengan cara menjabarkan data dari sumber informasi dan menyusunnya kembali agar mudah dipahami.
4. Konklusi dan verifikasi (*conclusion and verification*), yaitu menyimpulkan dan memverifikasi data yang diperoleh, baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹²

Teknik analisis data yang hendak dilakukan bersifat induktif dengan teknik triangulasi yakni analisis berdasarkan data yang diperoleh untuk kemudian dikembangkan menjadi sebuah pola (hipotesis). Dari hipotesis tersebut kemudian dicarikan data lagi secara berulang-ulang untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak, lalu dikembangkan

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337

menjadi sebuah teori tentang manajemen yang berlaku pada BPPPM NU Banat Kudus.

Uji validitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan dalam penelitian. Selain itu juga dilakukan wawancara terhadap beberapa guru, peserta didik, wali murid, dan Pemerintah. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa data-data yang diperoleh melalui wawancara terhadap pengurus BPPPM NU Banat Kudus, Kepala Madrasah/Sekolah/akademi NU Banat Kudus beserta jajarannya, serta hasil observasi dan dokumentasi adalah valid atau sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh Pengurus BPPPM NU Banat Kudus dan Kepala Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat Kudus.

Uji validitas yang lain yang dilakukan oleh peneliti supaya betul-betul objektif adalah dengan uji validitas eksternal yaitu audit ability, convirm ability dan transform ability oleh Dosen UNISNU Jepara dan Lakpesdam PC NU Kudus dan PBNU.

